

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku dan Jurnal

- Afriyadi, F. (2015). Efektivitas komunikasi interpersonal antara atasan dan bawahan karyawan pt. Borneo enterprindo samarinda. *EJournal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 362–376.
- Agustina, Y. (2016). Self Disclosure Mengenai Latar Belakang Keluarga Yang Broken Home Kepada Pasangannya. *Jurnal E-Komunikasi Universitas Kristen Petra*, 4(2).
- Angelia, Y. (2014). Self Disclosure Ibu Hamil di Luar Nikah Kepada Anaknya. *E-Komunikasi*, 2(2), 1–11.
- Carpenter, A., & Greene, K. (2015). Social Penetration Theory. *The International Encyclopedia of Interpersonal Communication*, 1–4. <https://doi.org/10.1002/9781118540190.wbeic160>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2011). *The Sage handbook of qualitative research*. sage.
- Devito, J. A. (2017). *Komunikasi Antarmanusia* (D. L. Saputra, & Y. I. Wahyu, & Y. Prihantini (eds.); Edisi Keli). KARISMA Publishing Group.
- Fajar, W. (2020). *Kapan Nikah? Cek di siapnikah.org*. <https://indonesia.go.id//layanan/kependudukan/ekonomi/kapan-nikah-cek-di-siapnikah-org?lang=1>
- Finkenauer, C., Kerkhof, P., & Pronk, T. (2018). Self-disclosure in relationships: Revealing and concealing information about oneself to others. In *The Cambridge handbook of personal relationships, 2nd ed.* (pp. 271–281). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/9781316417867.022>
- Hajaroh, M. (2010). Paradigma, Pendekatandan Metode Penelitian Fenomenologi. *Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–21.
- Hamid, F. (2013). Pendekatan Fenomenalogi (Suatu Ranah Penelitian Kualitatif). *Penelitian Fakultas Saintek UIN Sunan Kalijogo Yogyakarta*, 1(1), 1–15.
- Kuswarno, E. (2006). Tradisi fenomenologi pada penelitian komunikasi kualitatif: sebuah pengalaman akademis. *MediaTor (Jurnal Komunikasi)*, 7(1), 47–58.
- Liliwari, A. (1991). Komunikasi Antar Pribadi. Bandung. *Citra Aditya Bakti*.
- Liliwari, A. (2017). *Komunikasi antar personal*. Prenada Media.
- Michellida, F. A. (2013). Self Disclosure Perempuan Pengidap Kanker Payudara Kepada Kekasihnya. *Jurnal E-Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra, Surabaya, VOL I. NO.*
- Novianto, R., Zakso, A., & Salim, I. (2017). Analisis dampak broken home terhadap minat belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 1–8.
- Poerwandari, E. K. (2007). *Pendekatan kualitatif untuk penelitian perilaku manusia*. LPSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.

- Quek, K. M. T., & Fitzpatrick, J. (2013). Cultural Values, Self-Disclosure, and Conflict Tactics as Predictors of Marital Satisfaction Among Singaporean Husbands and Wives. *The Family Journal*, 21(2), 208–216. <https://doi.org/10.1177/1066480712466822>
- Rustina. (2014). KELUARGA DALAM KAJIAN SOSIOLOGI Rustina. *Musawa*, 6(2), 287–322.
- saikai, ruksana. (2017). Broken Family. *International Journal of Applied Research*, 3(2), 445–448.
- Sari, F., & Sunarti, E. (2013). *USIA MENIKAH Marriage Readiness among Young Adults and Its Influence on the Marriage Age Abstract*. 6(3), 143–153.
- Schlosser, A. E. (2020). Self-disclosure versus self-presentation on social media. *Current Opinion in Psychology*, 31, 1–6. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.copsyc.2019.06.025>
- Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (ed.); Cetakan 1). Literasi Media Publishing.
- Sugiyono, P. (2013). Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. *Alpabeta, Bandung*.
- Tang, N., Bensman, L., & Hatfield, E. (2013). Culture and Sexual Self-Disclosure in Intimate Relationships. *Interpersona: An International Journal on Personal Relationships*, 7(2), 227–245. <https://doi.org/10.5964/ijpr.v7i2.141>
- Untung, P. W. (2018). Self Disclosure Seorang Lelaki dari Keluarga Broken Home Kepada Pasangannya. *Publication.Petra.Ac.Id*, 6.
- Willems, Y. E., Finkenauer, C., & Kerkhof, P. (2020). The role of disclosure in relationships. *Current Opinion in Psychology*, 31, 33–37. <https://doi.org/10.1016/j.copsyc.2019.07.032>
- Wulandri, D., & Fauziah, N. (2019). Pengalaman Remaja Korban Broken Home (Studi Kualitatif Fenomenologis). *Empati*, 8(1), 1–9.

### **Berita dan Artikel Online**

- CNN Indonesia. (2020). *Catatan Kemenag: Rata-rata 300 Ribu Perceraian Tiap Tahun*. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20201218113251-20-583771/catatan-kemenag-rata-rata-300-ribu-perceraian-tiap-tahun>
- Fajar, W. (2020). *Kapan Nikah? Cek di siapnikah.org*. <https://indonesia.go.id/layanan/kependudukan/ekonomi/kapan-nikah-cek-di-siapnikah-org?lang=1>
- Indonesia, R. (1974). *Undang-Undang Tentang Perkawinan*. 2.
- Kompas.com. (2021). *Melihat Trauma Anak Berdasarkan Usia, Pasca-perceraian Orangtua*. <https://lifestyle.kompas.com/read/2021/03/03/072028420/melihat-trauma-anak-berdasarkan-usia-pasca-perceraian-orangtua>
- Kumparan News. (2020). *Faktor Penyebab Perceraian saat Corona: 58% Berseteru, 26% Ekonomi, 1,2% KDRT*. <https://kumparan.com/kumparannews/faktor-penyebab-perceraian-saat-corona-58-berseteru-26-ekonomi-1-2-kdrt-1u7xjPPEfpJ/full>

Indah Setiyaningsih, 2021

**PENGUNGKAPAN DIRI MENGENAI LATAR BELAKANG KELUARGA  
BROKEN HOME KEPADA PASANGAN SEBELUM MENIKAH**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id) – [www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id) – [www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

- SehatQ. (2020). *Memahami Broken Home dan Dampaknya Bagi Anak*. <https://www.sehatq.com/artikel/memahami-broken-home-dan-dampaknya-bagi-anak>
- Solopos.com. (2020). *Kisah Anak Broken Home: Trauma Berkepanjangan Sampai Takut Menikah*. <https://www.solopos.com/kisah-anak-broken-home-trauma-berkepanjangan-sampai-takut-menikah-1071493>
- Tribun Timur. (2021). *Video Viral soal Disayang Saat Pacaran, Disiksa Setelah Menikah, Ini Pentingnya Konseling Pranikah*. <https://www.youtube.com/watch?v=caXcXQY2BKI>